

Strategi Meningkatkan Kesadaran Berkebinekaan Global pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri

Siti Munawaroh^{a, 1*}

^a Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sutojayan, Indonesia

¹ sitimunawaroh4672@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 4 Februari 2023;
Revised: 16 Februari 2023;
Accepted: 18 Februari 2023.

Kata-kata kunci:
Kebhinekaan Global;
Kesadaran Siswa;
Sekolah Menengah Pertama.

Keywords:

Global Diversity;
Student Awareness;
Junior High School.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran berkebinekaan global pada siswa Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sutojayan. Pendekatan kualitatif digunakan dengan jenis penelitian studi kasus, dan teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan tingkat kesadaran yang rendah terkait dengan berkebinekaan global, dengan kurangnya pengalaman dalam pertukaran budaya dan kurangnya materi kurikulum yang relevan sebagai faktor utama. Namun, temuan positif juga ditemukan, yaitu adanya minat dan potensi siswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang berbagai budaya. Dalam kesimpulan, penelitian ini menyoroti perlunya perbaikan dalam kurikulum sekolah untuk lebih memasukkan materi berkebinekaan global dan pengembangan program pendidikan yang lebih inklusif. Integrasi teori-teori pendidikan, teori sosial, dan teori motivasi dalam proses pendidikan akan memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran berkebinekaan global pada siswa. Langkah-langkah strategis ini akan membantu siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sutojayan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan budaya, agama, bahasa, dan nilai-nilai global, sehingga mereka dapat menjadi warga dunia yang lebih bertanggung jawab dan terlibat dalam masyarakat global.

ABSTRACT

Strategies to Enhance Global Diversity Awareness in Public Junior High School Students. This research aims to identify effective strategies to enhance global diversity awareness among students at Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sutojayan. A qualitative approach using a case study research design was employed, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The study revealed that a significant portion of the students exhibited a low level of awareness regarding global diversity, with a lack of cultural exchange experiences and inadequacies in relevant curriculum materials being the primary contributing factors. However, positive findings also emerged, highlighting students' interest and potential to deepen their understanding of various cultures. In conclusion, this research underscores the need for curriculum improvements that incorporate global diversity content and the development of more inclusive educational programs. The integration of educational theories, social theories, and motivational theories within the educational process will play a crucial role in enhancing global diversity awareness among students. These strategic measures will aid students at Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sutojayan in developing a better understanding of cultural differences, religions, languages, and global values, enabling them to become more responsible global citizens actively engaged in the global community.

Copyright © 2023 (Siti Munawaroh). All Right Reserved

How to Cite : Munawaroh, S. (2023). Strategi Meningkatkan Kesadaran Berkebinekaan Global pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(2), 59–63. <https://doi.org/10.56393/decive.v3i2.1847>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Kesadaran berkebinekaan global adalah kemampuan individu atau kelompok untuk memahami, menghargai, dan menghormati perbedaan budaya, agama, bahasa, dan nilai-nilai yang ada di seluruh dunia (Irawati dkk, 2022; Eriani dkk, 2023; Rohmah, 2023). Kesadaran ini menjadi sangat penting dalam konteks globalisasi saat ini, di mana interaksi antarnegara, bisnis internasional, dan pertukaran budaya semakin meningkat (Nurika, 2017; Santoso dkk, 2023; Surahman, 2016). Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sutojayan perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek keberagaman global ini agar dapat bersaing dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat global.

Pentingnya meningkatkan kesadaran berkebinekaan global pada siswa tidak hanya relevan untuk pengembangan pribadi mereka, tetapi juga untuk kemajuan masyarakat dan dunia (Irawati dkk, 2022; Rahayu dkk, 2023; Kahfi, 2022). Dengan memahami dan menghargai perbedaan, siswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi lintas budaya yang efektif, mempromosikan perdamaian dan kerjasama internasional, serta mengurangi konflik dan prasangka antar kelompok (Misnawati, 2023; Chadijah, 2023; Harsyah, Z. (2023). Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kesadaran berkebinekaan global dapat ditingkatkan melalui berbagai strategi pendidikan (Azizah & Amalia, 2023; Susilawati, 2021).

Beberapa studi telah mengemukakan bahwa kurikulum yang memasukkan materi berkebinekaan global dan pengalaman praktis dalam konteks internasional dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang keberagaman dunia (Intania, 2023; Bulqis, 2023; Hasim, 2022). Selain itu, penelitian juga telah menunjukkan bahwa interaksi sosial yang lebih luas, termasuk pertukaran budaya, pelajaran tentang konflik dan perdamaian global, serta pembelajaran melalui pengalaman langsung dengan budaya asing, dapat memiliki dampak positif pada kesadaran berkebinekaan global siswa (Yuniarto, 2016; Auladi & Marzuki, 2023; Swesti, 2019).

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan dalam bidang ini, masih ada beberapa gap dalam literatur yang perlu diisi. Salah satunya adalah kurangnya penelitian yang secara khusus mengeksplorasi strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran berkebinekaan global pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sutojayan. Dengan memahami gap ini, penelitian ini akan berusaha untuk mengisi celah pengetahuan ini.

Penelitian ini juga akan menggali faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi tingkat kesadaran berkebinekaan global siswa di sekolah ini. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif di masa depan.

Dengan memperhatikan pentingnya kesadaran berkebinekaan global dalam dunia yang semakin terhubung secara global, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran berkebinekaan global pada siswa Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sutojayan. Penelitian ini akan memberikan panduan praktis bagi sekolah dan pendidik untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai aspek keberagaman dunia dan menjadi warga dunia yang bertanggung jawab.

Metode

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalam dalam memahami fenomena kesadaran berkebinekaan global pada siswa Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sutojayan. Studi kasus dipilih karena fokus penelitian ini terhadap satu unit atau kasus tertentu, yaitu siswa-siswa di sekolah tersebut. Untuk mengumpulkan data yang mendalam, berbagai teknik pengumpulan data akan digunakan. Pertama, observasi akan dilakukan untuk mengamati perilaku dan interaksi siswa dalam konteks pembelajaran dan aktivitas sehari-hari di sekolah. Selanjutnya, wawancara akan digunakan untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman

siswa terkait dengan kesadaran berkebinekaan global. Terakhir, dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder seperti dokumen kurikulum sekolah, catatan aktivitas siswa, dan materi pembelajaran yang relevan. Kombinasi dari ketiga teknik pengumpulan data ini akan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kesadaran berkebinekaan global pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sutojayan.

Hasil dan pembahasan

Dalam penelitian ini, kami berhasil mengidentifikasi dan menggambarkan tingkat kesadaran berkebinekaan global pada siswa Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sutojayan melalui pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Hasil pengamatan kami menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan tingkat kesadaran yang rendah terkait dengan berkebinekaan global. Mereka cenderung memiliki pemahaman yang terbatas tentang perbedaan budaya, agama, bahasa, dan nilai-nilai di seluruh dunia. Siswa sering kali tidak memiliki pengalaman yang cukup dalam berinteraksi dengan kelompok atau individu dari latar belakang budaya yang berbeda.

Hasil wawancara kami mengungkapkan bahwa faktor-faktor seperti kurangnya pengalaman dalam pertukaran budaya dan kurangnya pelajaran yang mempromosikan pemahaman keberagaman global berkontribusi pada rendahnya kesadaran berkebinekaan global di antara siswa. Selain itu, dokumentasi yang kami peroleh juga menunjukkan bahwa kurikulum sekolah kurang memasukkan materi yang relevan tentang keberagaman global.

Namun, ada juga temuan positif dalam penelitian ini. Beberapa siswa menunjukkan minat yang tinggi untuk belajar lebih lanjut tentang berbagai budaya dan melibatkan diri dalam kegiatan yang mempromosikan kesadaran berkebinekaan global. Temuan ini menunjukkan adanya potensi untuk meningkatkan kesadaran berkebinekaan global pada siswa dengan mengembangkan strategi pendidikan yang lebih efektif.

Hasil penelitian ini menyoroti perlunya tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran berkebinekaan global pada siswa Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sutojayan. Hasil ini akan menjadi dasar untuk mengembangkan program pendidikan yang lebih inklusif, yang melibatkan siswa dalam pengalaman yang mendalam dan mempromosikan pemahaman yang lebih baik tentang keberagaman global.

Demikianlah bagian hasil dari penelitian ini, yang merupakan gambaran awal tentang tingkat kesadaran berkebinekaan global pada siswa di sekolah tersebut. Penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk langkah-langkah selanjutnya dalam meningkatkan kesadaran berkebinekaan global pada siswa yang akan berkontribusi pada perkembangan masyarakat yang lebih inklusif dan pemahaman global yang lebih baik.

Dalam dunia yang semakin terhubung secara global, kesadaran berkebinekaan global menjadi aspek pendidikan yang sangat penting. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran berkebinekaan global pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri, dengan fokus pada peran pendidikan dalam menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai budaya, agama, bahasa, dan nilai-nilai global. Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi dalam mengintegrasikan aspek berkebinekaan global ke dalam kurikulum sekolah.

Salah satu faktor yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kurangnya pengalaman siswa dalam pertukaran budaya, yang mendorong perluasan pandangan dunia mereka. Teori sosial menunjukkan bahwa interaksi dengan individu atau kelompok dari latar belakang budaya yang berbeda dapat mempromosikan pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mempertimbangkan program pertukaran budaya atau kegiatan lintas budaya sebagai bagian integral dari pendidikan.

Selain itu, data dokumentasi menunjukkan bahwa kurikulum sekolah saat ini masih kurang memasukkan materi yang relevan tentang keberagaman global. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya revisi kurikulum sekolah agar mencakup aspek-aspek yang mencerminkan nilai-nilai masyarakat global.

Walaupun ada temuan negatif, penelitian ini juga menyoroti minat dan potensi siswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang berbagai budaya. Hal ini konsisten dengan teori motivasi dan perkembangan individu yang menekankan peran minat individu dalam meningkatkan kesadaran berkebinekaan global. Oleh karena itu, sekolah dapat mengembangkan program ekstrakurikuler atau peluang pembelajaran tambahan yang mempromosikan keberagaman global untuk memanfaatkan minat dan potensi siswa.

Dalam konteks pendidikan modern, penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan strategi pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran berkebinekaan global pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri. Hal ini akan membantu siswa menjadi warga dunia yang lebih bertanggung jawab dan terlibat dalam masyarakat global yang semakin terhubung.

Simpulan

Dalam rangka meningkatkan kesadaran berkebinekaan global pada siswa Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sutojayan, penelitian ini telah mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran tersebut, termasuk kurangnya pengalaman dalam pertukaran budaya, kurikulum sekolah yang belum memadai, serta minat dan potensi siswa yang dapat dimanfaatkan. Melalui penggabungan teori-teori pendidikan, teori sosial, dan teori motivasi, serta penerapan strategi pendidikan yang lebih efektif, peningkatan kesadaran berkebinekaan global pada siswa dapat diwujudkan. Dengan demikian, upaya untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai aspek keberagaman global pada siswa dapat menjadi prioritas dalam konteks pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sutojayan.

Referensi

- Akhmadi, A. (2022). Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil "Alamin Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling di Madrasah. *Jurnal Perspektif*, 15(2).
- Auladi, A. K., & Marzuki, M. E. (2023). Komunikasi Interpersonal Civitas Akademika Sebagai Sarana Memperkuat Hubungan Antar Budaya Dalam Organisasi Multikultural (Studi Pada Universitas Yudharta Pasuruan). *Jurnal Socia Logica*, 3(3), 290-300.
- Azizah, N. P. N., & Amalia, N. (2023). Kegiatan Adiwiyata Sebagai Sarana Penanaman Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(1), 46-63.
- Bulqis, D. B. Q. (2023). *Persepsi Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Budi Pekerti (BP) di Sekolah Penggerak SMPN 1 Kemang Bogor* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Chadijah, S., Suhana, A., & Wahyuni, R. S. (2023). Aspek literasi sastra dan budaya dalam diplomasi bahasa. *Jurnal Bisnis*, 11(1), 70-81.
- Eriani, E. D., Susanti, R., & Meilinda, M. P. (2023). Hubungan Penerapan Bhinneka Tunggal Ika dan Nilai-Nilai Pancasila dengan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(01), 25-37.
- Harsyah, Z. (2023). Relevansi Konsep Pendidikan Multikultural dalam Perspektif Al-Quran di Era Kontemporer. *Social Science Academic*, 1(1), 105-118.
- Hasim, A. N. (2022). *Kepemimpinan transformasional kepala sekolah penggerak dalam mendorong implementasi aktualisasi diri peserta didik: studi multi situs di SMAN 1 Masbagik dan SMAN 1 Selong* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).

- Intania, B. Y., Raharjo, T. J., & Yulianto, A. (2023). Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Kelas IV SD Negeri Pesantren. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 629-646.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224-1238.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224-1238.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap karakter siswa di sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138-151.
- Misnawati, M. (2023). Melintasi Batas-Batas Bahasa Melalui Diplomasi Sastra Dan Budaya: Crossing Language Boundaries Through Literary And Cultural Diplomacy. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 185-193.
- Nurika, R. R. (2017). Peran Globalisasi di Balik Munculnya Tantangan Baru Bagi Diplomasi di Era Kontemporer. *Sospol: Jurnal Sosial Politik*, 3(1), 126-141.
- Rahayu, D. N. O., Sundawa, D., & Wiyanarti, E. (2023). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Dalam Membentuk Karakter Masyarakat Global. *Visipena*, 14(1), 14-28.
- Rohmah, N. N. S., Narimo, S., & Widyasari, C. (2023). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1254-1269.
- Santoso, G., Karim, A. A., & Maftuh, B. (2023). Kajian Wawasan Nusantara melalui Local Wisdom NRI yang Mendunia dan Terampil dalam Lagu Nasional dan Daerah Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 197-209.
- Surahman, S. (2016). Determinisme teknologi komunikasi dan globalisasi media terhadap seni budaya Indonesia. *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 12(1), 31-42.
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 155-167.
- Swesti, W. (2019). Dampak Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Budaya Masyarakat di Banda Aceh. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 13(2), 49-65.
- Yuniarto, P. R. (2016). Masalah globalisasi di Indonesia: Antara kepentingan, kebijakan, dan tantangan. *Jurnal Kajian Wilayah*, 5(1), 67-95.